

ABSTRAK

Heldayani, 2018. *Penentuan Harga Jual Sepatu dan Sandal di Pasar Baru Banjarmasin dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Skripsi, Jurusan Ekonomo Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dra. Hj Wahidah. M.H.I (2) Yulia Hafizah, S.H.I. M.E.I

Kata Kunci: Harga jual, sepatu dan sandal, etika bisnis islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya bahan sandang yang di perlukan oleh setiap umat manusia. Salah satunya adalah sepatu dan sandal, yakni bahan sandang yang memiliki banyak fungsi. Dengan model yang sama serta merek yang sama sepatu dan sandal dijual dengan harga yang bervariasi oleh berbagai toko. Oleh karena itulah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penentuan harga jual oleh para pedagang dipasar Baru dan mengetahui apakah penentuan harganya sudah sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di Pasar Baru Banjarmasin. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah para pedagang sepatu dan sandal. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, data yang di dapat diolah dengan cara *editing* dan deskripsi. Selanjtnya data di analisis dengan metode *deskriptif kualitatif* dan *deskriptif interpretatif*. Untuk tahapana penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dengan tahapan pendahuluan, yang dilanjutkan dnegan tahapan pengumpulan data, tahapan pengolahan dan analisis data, serta di akhiri dengan tahapan penyusunan laporan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa penentuan harga jual sepatu dan sandal di pasar baru menggunakan metode mark up prancing, yaitu kelebihan harga jual diatas harga beli. Ditinjau dari etika bisnis Islam, penetapan harga yang dilakukan oleh pedagang di pasar baru Banjarmasin ialah sangat wajar. karena apabila orang berdagang ingin mendapatkan keuntungan atau laba. para pedagang di sana tidak mengharuskan mendapatkan laba sebanyak mungkin, mereka menetapkan harga sesuai dengan etika bisnis Islam, para pedagang di sana menghitung laba sesuai dengan yang dikeluarkan perhari demi menutupi kebutuhan toko seperti sewa toko, jaga malam, listrik, wifi dan gaji karyawan serta mengembalikan modal sebelumnya untuk membeli barang baru dan menambah modal. para pedagang sepatu dan sandal dipasar baru Banjarmasin telah menerapkan bentuk-bentuk etika bisnis islam walaupun tidak semua diterapkan dari 4 diantaranya yang paling banyak tidak diterapkan ialah tauhid (jujur) karena apabila terlalu jujur akan mengurangi peminat pembeli pada saat transaksi.